

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1 Kebijakan–kebijakan Kepala Madrasah dalam Mendukung Pengembangan Karakter Siswa MTsN Glagah Lamongan

Kebijakan merupakan suatu ketentuan dari pimpinan yang berbeda dengan aturan yang ada, yang dikenakan kepada seseorang karena adanya alasan yang dapat diterima untuk tidak memberlakukan aturan yang berlaku(Ali Imran,2008 :17). Hasil dari keputusan – keputusan yang dbapakat secara arif dan bijaksana oleh kepala madrasah guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan melangkah lebih maju ke masa depan.

Sedangkan pengembangan karakter adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah.Kegiatan ini merupakan upaya pembentukan watak kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayan konseling berkenenaan masalah pibadi dan kehidupan sosial,kegiatan belajar dan pengembangan karir serta kegiatan ekstra kurikuler.(Tim pustaka yustisia :207)

Kegiatan pengembangan karakter tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kebijakan dari kepala madrasah.Kebijakan yang dbapakat oleh kepala madrasah berdasarkan pada kurikulum KTSP serta melibtkan seluruh pihak yang ada di madrasah tersebut.Kemudian kepala madrasah memberikan wewenang

kepada waka kesiswaan untuk mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan pengembangan karakter siswa.

Kebijakan –kebijakan yang diterapkan kepala madrasah dalam mendukung pengembangan karakter siswa adalah :

- 1.Kebijakan ekstra kurikuler yang menjadi tanggung jawab waka kesiswaan baik yang terprogram maupun tidak terprogram harus mencerminkan karakter yang islami dan sesuai dengan visi dan misi madrasah
- 2.Kebijakan dalam kehumasan, program–program madrasah selalu dikomunikasikan kepada orang tua siswa serta stakeholder berkaitan dengan pengembangan karakter siswa yang ingin dicapai madrasah
- 3.Kebijakan dalam Litbang harus mengedepankan penjaminan mutu baik berkaitan dengan kegiatan siswa maupun kurikulum harus mencerminkan karakter yang islami yang menjadi tujuan madrasah
- 4.Kebijakan diperekonomian, harus berorientasikan edukasi dan profit yang tidak lepas dari visi dan misi madrasah sehingga siswa memiliki karakter yang islami.

Adapun yang melatarbelakangi adanya kebijakan pengembangan karakter siswa MTsN Glagah Lamongan adalah adanya regulasi sistematis pemerintah (Dikbud / Dirjen Agama) keperhatianan atas degradasi moral yang akhir-akhir ini terjadi.Dalam hal ini Madrasah berupaya keras untuk mengembangkan karakter siswa baik dibidang akademik (semua mapel) harus menekankan pada pembentukan karakter maupun non akademik, kedepan selama 3 tahun siswa benar-benar bisa menerapkan karakter berkebangsaan, Agama dan memiliki akhlakul karimah sesuai dengan visi dan misi madrasah.

Dalam menanggapi kebijakan dari kepala madrasah, bapak dan bapak guru serta guru pembina pengembangan karakter sepakat untuk menjalankan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah. Kebijakan tersebut tidak mengekang, bahkan setiap guru pembina pengembangan karakter diberi keluluasan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa.

Tujuan dari adanya kebijakan pengembangan karakter adalah memperkaya kemampuan anak-anak baik berupa pementapan kepribadian, kegiatan-kegiatan bernuansa keislaman, mengembangkan skill dan bakat yang mereka miliki, dimana hal ini sesuai dengan visi dan misi madrasah

5.2 Implementasi kebijakan Kepala Madrasah dalam Mendukung Pengembangan Karakter Siswa MTsN Glagah Lamongan

Kegiatan pengembangan karakter di MTsN Glagah lamongan merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan madrasah agar sesuai dengan visi, misi, sebagaimana salah satu misi MTsN Glagah Lamongan *“mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat, sehingga dapat dikembangkan secara optimal daya saing tinggi”* (Dokumentasi MTsN Glagah Lamongan). Tanpa didukung dengan kebijakan dari kepala madrasah, kegiatan pengembangan karakter siswa tidak akan berjalan.

Pelaksanaan kebijakan kepala madrasah dalam mendukung pengembangan karakter siswa MTsN Glagah lamongan memiliki beberapa bentuk kegiatan. Bentuk kegiatan pengembangan karakter tersebut dapat dibedakan menjadi kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan terprogram meliputi

:layanan BK dan kegiatan Eskul sedangkan kegiatan tidak terprogram meliputi kegiatan : Kegiatan keagamaan dan kegiatan umum,kemudian diklasifikasikan menjadi kegiatan rutin,kegiatan keteladanan dan kegiatan spontan.

Kegiatan pengembangan karakter di MTsN Glagah Lamongan diarahkan untuk mencapai kompetensi lulusan sebagaimana yang sudah menjadi regulasi sistematis pemerintah juga menjalankan visi dan misi madrasah yang sudah dbapakat.

Adapun pelaksanaan kebijakan kepala madrasah dalam mendukung pengembangan karakter siswa antara lain :

1.Kegiatan terprogram

Berdasarkan pada tujuan dari kebijakan kepala madrasah dalam mendukung pengembangan karakter siswa bahwasanya dengan adanya kebijakan dapat memperkaya kemampuan siswa baik pribadi maupun kemampuan siswa dalam kegiatan yang bernuansa islami serta dapat mengembangkan sikap skill dan bakat siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Kemudian tujuan tersebut dipadukan dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala madrasah,maka kegiatan pengembangan karakter secara terprogram di MTsN Glagah lamongan dibagi menjadi :

a) Layanan bimbingan konseling (BK)

Setiap siswa mempunyai bakat dan minat masing-masing melalui kegiatan BK ini,maka bakat dan minat siswa akan terarahkan sesuai dengan potensi yang dimilkinya.Materi BK yang diberikan

berdasarkan pada silabus dan sesuai dengan kebutuhan siswa.berbagai jenis layanan BK di MTsN Glagah lamongan yang diberikan antara lain :

1. Layanan orientasi
2. Layanan informasi
3. Layanan kelompok
4. Layanan konseling(individu)
5. Layanan penempatan dan Penyaluran

Adapun cara penangan setiap kasus yang dialami siswa dimadrasah selalu berkoordinasi dengan wali kelas,guru piket,waka kesiswaan, pertemuan dengan orang tua siswa dengan mekanisme yang berlaku,yang pada intinya dalam menangani kasus kita berupaya secara responsif dan preventif.(wawancara dengan bapak Fuad selaku guru BK,diruang BK tanggal 17 Mei 2013)

Dengan demikian kegiatan BK tersebut banyak memberikan manfaat bagi siswa dan guru yakni dapat menciptakan kedekatan antara siswa dan guru sehingga siswa dapat terbuka dengan masalah yang dihadapinya serta guru dapat mengarahkan bakat dan minat sesuai potensi peserta didik masing-masing.

b) Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler di MTsN Glagah Lamongan bertujuan untuk mengembangkan skill dan bakat siswa antara lain :

- 1) PRAMUKA

2) PMR (Palang Merah Remaja)

3) KIR (Karya Ilmiah Remaja)

4) Drum band

5) Bidang seni

a. Theater

b. Al Banjari

6) Bidang olah raga

a. Futsal

b. Bola voley

c. Bola basket

d. Tenis meja

e. Atletik

Sedangkan kegiatan ekstra kurikuler yang bernuansa islami meliputi : SKU (syarat kecakapan Ubudiyah)

2. Kegiatan tidak terprogram

Kegiatan yang tidak terprogram juga bertujuan untuk memantapkan kepribadian serta menanamkan kegiatan yang bernuansa islami pada peserta didik, antara lain :

a) Kegiatan Keagamaan, meliputi :

1. Shalat dhuha

2. Shalat dhuhur berjamaah

3. Membaca al Qur'an sebelum jam pelajaran pertama dimulai

b) Kegiatan Umum, meliputi :

1. Salaman pagi hari
2. Datang tepat waktu
3. Upacara bendera
4. Berpakain rapi
5. Berbahasa yang baik
6. Membuang sampah pada tempatnya

Selanjutnya kegiatan pengembangan karakter yang tidak terprogram tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal, antara lain :

- 1) Kegiatan rutin, yaitu kegiatan yang sifatnya pembentukan perilaku dan terjadwal. Adapun kegiatan rutin di MTsN Glagah seperti shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, upacara bendera, salaman pagi hari, membaca al-Qur'an sebelum memulai pelajaran.
- 2) Kegiatan keteladanan, yaitu kegiatan yang dapat dijadikan contoh oleh orang lain. Adapun kegiatan keteladanan di MTsN Glagah Lamongan seperti datang tepat waktu, berbahasa yang baik, berpakain rapi.
- 3) Kegiatan spontan, yaitu perilaku terpuji pada kejadian khusus. Adapun kegiatan spontan di MTsN Glagah Lamongan seperti memberi salam dan membuang sampah pada tempatnya.

Dari beberapa uraian di atas, menunjukkan bahwa implementasi kebijakan kepala madrasah dalam mendukung pengembangan karakter siswa telah berjalan sesuai dengan ketentuan madrasah dan teori pengembangan karakter. Dengan adanya kegiatan pengembangan karakter

tersebut dapat dijadikan sebagai media dalam mengaktualisasikan potensi, bakat dan minat siswa MTsN Glagah Lamongan.

5.3 Hambatan–hambatan Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Kebijakan Pengembangan Karakter Siswa MTsN Glagah Lamongan

Kegiatan pengembangan karakter merupakan komponen dari kurikulum yang dikembangkan di sekolah. Kegiatan ini banyak memberikan manfaat bagi siswa karena dengan adanya pengembangan karakter, siswa dapat menyalurkan bakat dan minatnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Pengembangan karakter tidak akan dapat berjalan tanpa adanya kebijakan dari kepala madrasah. Pelaksanaan kebijakan kepala madrasah dalam mendukung pengembangan karakter siswa MTsN Glagah Lamongan pada hakekatnya telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, namun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya.

Secara umum hambatan –hambatan yang dihadapi adalah berkaitan dengan waktu untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan karakter dibidang ekstra kurikuler. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran akademik sampai pukul 14.00. Kegiatan pengembangan karakter siswa di MTsN Glagah Lamongan tidak dikhususkan pada hari tertentu, pelaksanaannya setelah kegiatan akademik mulai hari selasa sampai dengan sabtu.

Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam mengimplementasikan kebijakan pengembangan karakter terdapat dua faktor yang faktor yang berasal dari dalam dan faktor dari luar, faktor tersebut antara lain :

1.Faktor dari dalam, diantaranya :

- a.Infrastruktur sekolah yang belum memenuhi standart dalam kebijakan madrasah sehingga dalam pelaksanaannya pengembangan karakter belum bisa maksimal.
- b.Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) kesadaran peserta didik atau pendidik yang dalam pelaksanaan pengembangan karakter hanya ceremonial (sekedar berjalan) dalam mengikuti pengembangan karakter hanya datang mendengarkan, menjalankan perintah madrasah sehingga kurang memahami pentingnya pengembangan karakter itu sendiri.
- c.Kegiatan akademik yang padat yang dimulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 14.00,sehingga menyebabkan waktu untuk pelaksanaan pengembangan karakter sedikit,hal ini juga berpengaruh terhadap kondisi siswa ,siswa menjadi malas untuk mengikuti program pengembangan karena kondisinya yang sudah tidak memungkinkan untuk menerima materi yang diajarkan.

2.Fakto dari luar.

kurang dukungan dari para wali yang bersikap apreori serta arus informasi yang semakin maju yang mudah diakases utamanya IT.